BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Rumah adalah suatu bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal suatu keluarga atau individual. Sebagai bangunan, rumah berbentuk ruangan yang memiliki pembatas yaitu dinding dan atap. Dalam rumah terdapat pintu sebagai jalan masuk dan keluarnya penghuni rumah, serta dilengkapi dengan jendela dan ventilasi. Pada sebuah rumah terdapat beberapa ruangan yang berfungsi secara spesifik seperti kamar tidur, ruang tamu, ruang makan, ruang keluarga, kamar mandi, dapur, gudang, garasi, teras, dan pekarangan rumah. Menurut Anwar dan Nugraha (2014) menjelaskan "rumah adalah bangunan yang memiliki fungsi sebagai tempat tinggal suatu keluarga. Rumah juga merupakan salah satu kebutuhan pokok setiap orang dan juga tempat setiap orang memulai aktifitas setiap hari serta tempat untuk beristirahat dan berlindung" (h.4). Pada zaman sekarang ini rumah memiliki desain yang beraneka ragam bentuknya, mulai dari desain interior maupun desain eksteriornya.

Perancangan rumah yang baik dan nyaman tidaklah mudah, membutuhkan referensi-referensi yang tepat agar penerapan desain rumah yang nyaman dapat diterapkan dengan baik. Menurut kuisioner yang dilakukan di kota Bandung, dari 122 responden 77,9% masyarakat di kota Bandung cenderung tidak paham dalam menata rumah, sehingga penerapannya tidak sesuai seperti yang diharapkan yang malah membuat rumah menjadi tidak nyaman dihuni, disamping itu ada konsep yang menjelaskan bagaimana cara menentukan rumah yang nyaman dan harmonis, salah satu konsepnya yaitu feng shui.

Feng shui adalah ilmu yang mengulas tentang bagaimana memilih, mencari, dan memanfaatkan kondisi yang baik pada bangunan rumah tinggal, agar meningkatkan energi positif pada kehidupan supaya kesejahteraan, kebahagiaan, keharmonisan bisa didapatkan. Energi positif pada bangunan rumah bisa didapatkan dari segi lokasi, bentuk, materi, dan warna rumah, agar bangunan rumah dapat memberikan pengaruh positif pada kehidupan penghuninya (Anwar dan Nugraha 2014, 4). Keseimbangan dan keharmonisan dalam rumah merupakan suatu hal yang sangat

penting yang tidak dapat diabaikan oleh pemilik rumah, rumah yang memiliki ciri-ciri feng shui yang baik dapat memberikan keuntungan bagi penghuni baik dari segi rezeki maupun dari segi emosi. Semua hal itu bisa dicapai apabila menerapkan konsep feng shui dengan baik dan benar sesuai anjuran. Akan tetapi memilih, menata, dan menerapkan rumah sesuai feng shui tidaklah mudah, perlu ada pemahaman dan pengetahuan tentang feng shui pada desain rumah. Ilmu feng shui sendiri merupakan ilmu yang terbilang rumit dan sulit karena penerapannya penuh dengan syarat yang harus dilakukan, seperti menentukan dan menghitung arah mata angin terbaik dan terburuk seseorang berdasarkan tahun kelahirannya, serta memperhitungkan segala aspek yang berhubungan dengan rumah dengan si penghuni rumah. Feng shui merupakan ilmu yang melaraskan antara rumah dengan penghuni rumahnya agar dapat hidup dalam harmoni. Sedangkan masyarakat pada zaman sekarang segala sesuatunya ingin praktis dan mudah yang sehingga membuat masyarakat yang ingin mengetahui ilmu feng shui ini mengalami kesulitan untuk mempelajari dan menerapkan ilmu feng shui ini pada rumahnya.

Pada wawancara bersama Andrian (2017), menurutnya masyarakat di Indonesia banyak terjadi penyimpangan mitos tentang ilmu feng shui daripada ilmu feng shui yang aslinya. Masyarakat menganggap ilmu feng shui ini sebagai suatu ilmu takhayul atau hal gaib yang tidak dapat diterima oleh akal sehat dan nalar manusia sehingga terjadi kesalahpahaman terhadap ilmu feng shui. Padahal menurut Lau's (2015), ilmu feng shui ini merupakan suatu ilmu geomansi Tiongkok kuno yang berkaitan erat dengan ilmu astronomi, tata letak perputaran bumi, matahari, planet, dan rasi-rasi bintang. Konsep utama ilmu feng shui ini adalah keseimbangan. Penjelasan informasi yang baik, jelas, praktis dan mudah mengenai ilmu feng shui ini merupakan sebuah hal yang perlu dilakukan dan diharapkan masyarakat yang ingin mengetahui dan mempelajari ilmu ini menjadi tidak lagi kesulitan dan salah paham terhadap ilmu feng shui.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- Masyarakat mengalami kesulitan untuk menerapkan ilmu feng shui dikarenakan ilmu feng shui sangat rumit, sulit, dan penuh dengan syarat.
- Terjadi penyimpangan mitos terhadap ilmu feng shui di masyarakat sehingga masyarakat menganggap ilmu feng shui merupakan ilmu takhayul/ ghoib yang tidak dapat diterima oleh akal sehat.
- Rumah yang nyaman sesuai feng shui memerlukan perencanaan yang baik sesuai feng shui yang baik dan benar.
- Penataan kamar benar sangat diperlukan karena kamar merupakan suatu ruangan yang berfungsi sebagai tempat istirahat.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana memberikan informasi yang dapat mempermudah masyarakat yang ingin mengetahui dan menerapkan ilmu feng shui dengan menggunakan bahasa yang jelas dan dibuat dengan cara yang lebih sederhana, menarik, dan kreatif.

I.4 Batasan Masalah

Dalam perancangan ini terdapat masalah yang dibahas untuk membatasi permasalahan agar tidak meluas yaitu:

- Permasalahan hanya membahas tentang ilmu feng shui terhadap desain rumah dan dikhususkan pada bagian denah kamar.
- Penelitian ini dibatasi hanya kepada penataan barang-barang di dalam rumah.
- Penelitian ini dilakukan terhadap rumah tinggal yang sudah berdiri atau jadi.
- Informasi ini difokuskan kepada masyarakat yang ingin mengetahui ilmu feng shui terhadap desain rumah.

- Penelitian ini dilakukan hanya di kota Bandung, dikarenakan di kota Bandung terdapat banyak masyarakat etnis Tionghoa.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari perancangan ini sebagai berikut:

- Meningkatkan pengetahuan tentang ilmu feng shui pada desain rumah yang terbilang rumit dan sulit dikalangan masyarakat.
- Agar dapat merubah persepsi masyarakat yang salah paham terhadap ilmu feng shui.
- Mempermudah masyarakat mempelajari ilmu feng shui yang diterapkan pada kamar dengan didampingi narasumber yang ahli.
- Agar masyarakat tidak lagi kebingungan apabila ingin menata rumah yang baik.

Berdasarkan tujuan masalah yang telah diuraikan, manfaat dari perancangan ini sebagai berikut:

- Diharapkan masyarakat mendapatkan kemudahan memahami ilmu feng shui dengan adanya perancangan ini.
- Diharapkan masyarakat yang ingin menata rumah yang baik, nyaman, dan harmonis dapat terbantu oleh perancangan ini dan kualitas hidup masyarakat dapat meningkat dengan menerapkan ilmu feng shui pada desain rumah.
- Diharapkan masyarakat dapat paham bahwa feng shui ini merupakan ilmu yang memberikan keharmonisan jika diterapkan dengan baik dan benar.
- Diharapkan masyarakat dapat menata rumahnya dengan baik sehingga tercipta hunian yang nyaman dan harmonis.